

## MENJADI JURNALIS MILENIAL DI ERA DIGITAL

Nugraheni Arumsari<sup>✉</sup>, Sunarto, Aisyah Nur Sayidatun Nisa, Sawitri Indah Lestari, Siti Fatimah, Arief Wahyudianto

Program Studi PKn Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Disubmit: September 2022

Direvisi: Oktober 2022

Diterima: Oktober 2022

*Keywords:*

*Journalism; Digital;*

*Communication Technology*

### Abstrak

Pelatihan dasar jurnalistik dan pelatihan menulis berita di era digital, dengan tujuan mahasiswa dapat menjadi generasi yang unggul dan memiliki kecerdasan dan kreatifitas dalam dunia tulis menulis guna mencapai peradaban yang santun dan unggul. Pelatihan ini melibatkan akademisi dan praktisi jurnalis profesional dari IDN Times yang menyampaikan materi dan pelatihan dengan tema Menjadi Jurnalis Millennial di Era Digital. Pelatihan ini diikuti oleh mahasiswa di lingkungan Universitas Negeri Semarang dengan jumlah 145 peserta. Pelatihan Jurnalistik ini didukung oleh mitra yakni dari IDN Times, hal ini dilakukan untuk memperdalam pengetahuan dan praktek mengenai kegiatan jurnalistik. Peran jurnalistik yang paling utama yaitu sebagai pemberi dan penyebar informasi. Melalui kegiatan jurnalistik tersebut masyarakat dapat memperoleh informasi penting, terbaru, dan faktual mengenai suatu peristiwa yang sedang terjadi. Jurnalistik disebut sebagai kegiatan pencarian, pengolahan, penulisan, serta penyebarluasan informasi kepada publik lewat media massa.

### Abstract

*Basic journalism training and news writing training in the digital era, with the aim of students being able to become a superior generation and have intelligence and creativity in the world of writing in order to achieve a polite and superior civilization. This training involved academics and professional journalist practitioners from IDN Times who delivered material and training with the theme of Becoming a Millennial Journalist in the Digital Age. This training was attended by students at Semarang State University with a total of 145 participants. This Journalistic Training is supported by partners, namely from IDN Times, this is done to deepen knowledge and practice regarding journalistic activities. The most important journalistic role is as a giver and disseminator of information. Through these journalistic activities the public can obtain important, up-to-date and factual information about an event that is currently happening. Journalism is referred to as the activity of searching, processing, writing, and disseminating information to the public through the mass media.*

© 2022 Universitas Negeri Semarang

<sup>✉</sup> Alamat korespondensi:

Gedung C4 Lantai 1 Jurusan PKn FIS UNNES  
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229  
E-mail: nugraheni.arum@mail.unnes.ac.id.

ISSN 2252-7133

E-ISSN 2548-4648

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid 19 merupakan salah satu dari sekian banyak masalah global yang mempengaruhi kehidupan warga negara di seluruh dunia. Lebih lanjut dampak dari Covid tersebut juga mempengaruhi segala aspek kehidupan baik sosial budaya, ekonomi, politik dan aspek lainnya. Tren kasus covid-19 saat ini sedang mengalami penurunan, hal ini dapat dilihat dari banyaknya wilayah Kabupaten/Kota yang sudah masuk PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) pada level 1 serta angka *positivity rate* nasional berada di bawah 2%. Akan tetapi, jika melihat dari perjalanan kasus covid-19, dimana kasus positif akan meningkat pasca libur panjang seperti libur hari raya.

Kegiatan jurnalistik telah lama dikenal, karena kegiatan jurnalistik tersebut selalu hadir di tengah-tengah masyarakat, sejalan dengan perkembangan masyarakat yang dinamis terutama pada masyarakat modern saat ini. Jurnalistik adalah seni dan ketrampilan mencari, mengumpulkan, mengolah, menyusun dan menyajikan berita tentang peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari (Suhandang, 2004).

Secara konseptual, jurnalistik dapat dilihat dari tiga sudut pandang; yaitu sebagai proses, teknik, dan ilmu. Sebagai proses, jurnalistik adalah aktivitas mencari, mengolah, menulis, dan menyebarkan informasi kepada publik melalui media massa. Aktivitas ini dilakukan oleh wartawan (jurnalis). Sebagai teknik, jurnalistik adalah keahlian (*expertise*) atau keterampilan (*skill*) menulis karya jurnalistik (berita, artikel, *feature*) termasuk keahlian dalam pengumpulan bahan penulisan seperti peliputan peristiwa (*reportase*) dan wawancara. Sebagai ilmu, jurnalistik adalah bidang kajian mengenai pembuatan dan penyebarluasan informasi (peristiwa, opini, pemikiran, ide) melalui media massa.

Jaman globalisasi saat ini informasi merupakan komoditi utama yang paling berharga bagi semua pihak. Berkembangnya teknologi di bidang komunikasi membuat dunia semakin sempit, sehingga untuk mendapatkan informasi mengenai apapun dapat dengan

mudah diperoleh. Namun perkembangan teknologi komunikasi tersebut tidak akan berkembang dengan baik bahkan tidak akan bisa bermanfaat tanpa adanya tangan-tangan terampil dan bijak. Diperlukan adanya orang-orang yang mampu dan mau menggunakannya demi tersebarnya informasi yang tepat guna bagi seluruh umat manusia. Maka dari itu diperlukan adanya seorang jurnalis profesional yang mahir melakukan kegiatan jurnalistik.

Menurut Ziauddin Sardar (Asep Syamsul, 2009) sebuah informasi bukan hanya sebagai kebutuhan, melainkan dapat juga menjadi sumber kekuasaan. Teknologi informasi juga dapat menjadi sumber kekuasaan karena melalui teknologi informasi tersebut dapat dijadikan sebagai sumber alat kendali dan manipulasi. Hal tersebut telah menjadi pendapat umum, siapa yang menguasai sumber informasi dialah penguasa. Bahkan sumber kekuatan baru bukan lagi uang di segelintir orang melainkan informasi di tangan banyak orang (*The new source of power is not money in the hand of a few, but information in the hand of many*).

Menulis berita menjadi keinginan banyak orang. Termasuk keinginan dalam menuliskan berita tentang opini (pandangan) tentang suatu permasalahan. Kemampuan menulis menjadi sesuatu yang dibutuhkan. Karena dunia tulis menulis dapat diikuti dan dimasuki siapa saja. Menulis juga dapat dikatakan sebagai lapangan kerja yang tak terbatas.

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan membekali mahasiswa mengenai dasar-dasar jurnalistik dan pelatihan menulis berita di era digital. Melalui pengabdian masyarakat yang berwujud pelatihan jurnalistik ini diharapkan mahasiswa dapat menjadi generasi yang unggul dan memiliki kecerdasan dan kreatifitas dalam dunia tulis menulis guna mencapai peradaban yang santun dan unggul.

## METODE

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2022, peserta merupakan bagian dari mahasiswa kampus Universitas Negeri Semarang khususnya pada Fakultas Ilmu Sosial yang berjumlah 145 orang. Ketua

pengabdian sebelumnya telah melakukan sosialisasi pada bulan April-Mei 2022 kepada mahasiswa melalui media sosial khususnya instagram dan juga menyebarkannya melalui pamflet. Setelah melakukan kegiatan sosialisasi selanjutnya adalah persiapan kegiatan selama bulan Mei 2022 yang terdiri dari:

1. Persiapan media pelatihan, disini menggunakan Zoom sebagai media pelatihan
2. Rancangan kegiatan
3. Koordinasi pelaksanaan pelatihan dengan mitra yakni IDN Times

Setelah persiapan pelatihan matang, maka selanjutnya pada tanggal 15 Juni 2022 dilaksanakan Pelatihan Jurnalistik selama 1 hari. Selama pelaksanaan pelatihan materi yang disampaikan yakni mengenai: Pengantar Jurnalistik, Pelatihan Penulisan Berita dan Artikel, Cara Menjadi Jurnalis Millennial di Era Digital. Selain melalui Zoom selama pelatihan dan sesudah pelatihan Jurnalistik, tim pengabdian juga mendampingi mahasiswa melalui Whatsapp grup untuk membantu dan memudahkan komunikasi jika mahasiswa menemui kendala dalam penulisan berita. Tim pengabdian memberikan perhatian terhadap progress penulisan berita agar nantinya berita yang telah dibuat dapat diterbitkan.

## PEMBAHASAN

Pengabdian dengan tema Pelatihan Jurnalistik Menjadi Jurnalis Milennial di Era Digital berawal dari adanya perkembangan teknologi yang semakin pesat di era yang serba digitalisasi, sehingga mengakibatkan setiap individu dapat dengan mudahnya mengakses berbagai informasi yang ada. Namun perkembangan teknologi komunikasi tersebut juga tidak akan berkembang dengan baik atau tidak akan bisa bermanfaat tanpa adanya tanggapan terampil dan bijak. Mahasiswa sebagai *agent of change* harus mampu dan memanfaatkan perkembangan teknologi demi tersebarnya informasi yang tepat guna bagi seluruh umat manusia.

Pelatihan diadakan sebagai kelanjutan dari mata kuliah Jurnalistik yang ada di prodi

Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, yang bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan ketrampilan menulis. Kemampuan menulis menjadi sesuatu yang dibutuhkan. Karena dunia tulis menulis dapat diikuti dan dimasuki siapa saja. Menulis juga dapat dikatakan sebagai lapangan kerja yang tak terbatas. Melalui pengabdian masyarakat yang berwujud pelatihan jurnalistik ini diharapkan mahasiswa dapat menjadi generasi yang unggul dan memiliki kecerdasan dan kreatifitas dalam dunia tulis menulis guna mencapai peradaban yang santun dan unggul. Pelatihan Jurnalistik ini disosialisasikan melalui penyebaran flyer baik cetak maupun online dengan sasaran mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.



**Gambar 1.** Flyer Pelatihan Jurnalistik  
Sumber: Dokumentasi Pengabdian

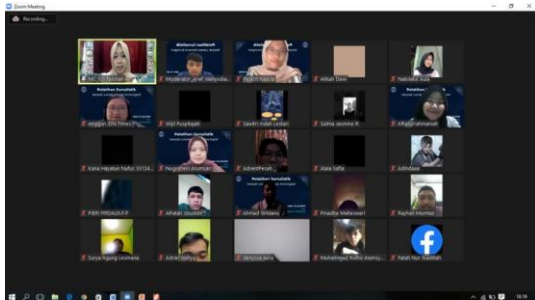
Pendaftaran dilakukan secara online yang dikelola oleh Farach Nabila dan berakhir sampai tanggal 14 Juni dengan jumlah kuota awal 100 peserta akan tetapi pada hari H jumlah peserta membludak menjadi 145 peserta, hal ini dikarenakan antusiasme mahasiswa dengan jurnalistik. Sebelum diadakannya sosialisasi tim pengabdian telah membagi tugas baik tugas yang harus dilakukan sebelum, pada saat, dan setelah pelatihan. Hal ini dimaksudkan untuk memperlancar kerja dan meminimalisir saling menyalahkan dan melempar tanggung jawab. Hal yang dirancang antara lain:

1. Pembuatan proposal pengabdian
2. Menentukan tema, tujuan, dan sasaran kegiatan

3. Menentukan waktu, susunan acara dan narasumber
4. Membuat flyer dan menghubungi mitra
5. Melaksanakan pengabdian
6. Membuat laporan akhir

Pelatihan Jurnalistik ini didukung oleh mitra yakni dari IDN Times, hal ini dilakukan untuk memperdalam pengetahuan dan praktek mengenai kegiatan jurnalistik. Pembawa acara pada kegiatan pelatihan jurnalistik ini adalah Siti Fatimah, moderator oleh Arief wahyudianto dan Sawitri Indah sebagai penanggung jawab grup Whatsapp, record zoom dan distribusi sertifikat peserta. Ketiganya merupakan mahasiswa dari Prodi Ilmu Politik Jurusan Politik dan Kewarganegaran dan telah menempuh mata kuliah Jurnalistik.

Pengisi materi merupakan akademisi dari Fakultas Ilmu Sosial yakni Nugraheni Arumsari, S.I.Kom., M.I.Kom yang menyampaikan materi mengenai pengantar Jurnalistik, Dr. Sunarto, M, Si dan Aisyah Nur Sayidatun Nisa, S.Pd., M.Pd menyampaikan materi mengenai Penulisan Berita dan Artikel, sedangkan dari kalangan praktisi Anggun Puspito Ningrum, S.Sos dari IDN Times yang menyampaikan materi dan memberikan pelatihan mengenai Penulisan Berita di Era Digital.



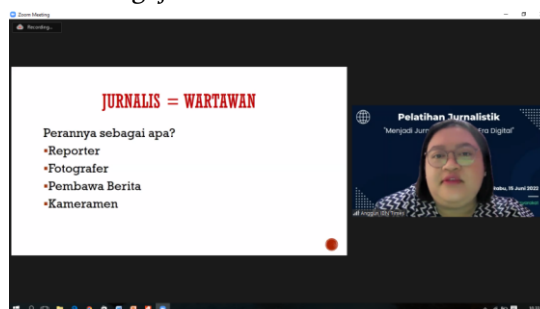
**Gambar 2.** Peserta pelatihan mulai memasuki zoom

Sumber: Dokumentasi Pengabdian

Era disruptif dalam dunia teknologi dan informasi sangat mempengaruhi kinerja bagi seorang jurnalis, perubahan secara fundamental dan terjadinya inovasi yang sangat besar juga mengubah paradigma baru bagi mahasiswa di era industri 4.0 seperti saat ini. Internet menjadi jalan pintas bagi setiap orang untuk mempelajari sesuatu, hal yang sulit didapat bagi mahasiswa

era 90-an ketika ingin belajar sesuatu harus mencari dan membeli buku sebagai sumber pengetahuan. Kini tayangan sosial media mulai dari facebook, twitter, instagram, youtube hingga tiktok dan platform digital lainnya adalah industri di era digital saat ini.

Proses kerja jurnalistik diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 1999 tentang Pers, di dalamnya dituliskan bahwa seluruh rangkaian bagaimana bekerja menjadi seorang jurnalis atau wartawan profesional. Pengetahuan yang didapat secara instan dari sumber digital mampu menghantarkan seseorang bekerja sebagai jurnalis dalam media massa baik melalui Koran, Majalah atau berbasis online (Siber). Namun, etika dan kewajiban sebagai insan pers untuk memihak kepentingan publik belum tentu dimiliki bagi jurnalis tersebut.

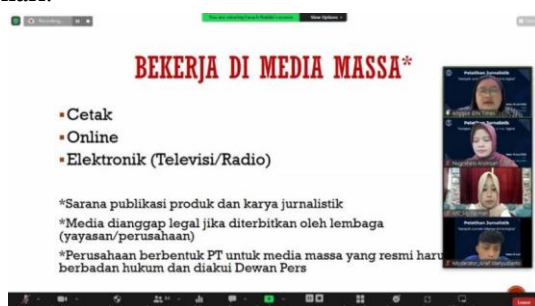


**Gambar 3.** Kegiatan pelatihan Sumber: Dokumentasi Pengabdian

Peran jurnalistik yang paling utama yaitu sebagai pemberi dan penyebar informasi. Melalui kegiatan jurnalistik tersebut masyarakat dapat memperoleh informasi penting, terbaru, dan faktual mengenai suatu peristiwa yang sedang terjadi. Jurnalistik disebut sebagai kegiatan pencarian, pengolahan, penulisan, serta penyebarluasan informasi kepada publik lewat media massa.

Peran jurnalistik yang pertama yaitu sebagai agen pembaru, dikatakan sebagai agen pembaru karena berita bisa merangsang, mempengaruhi dan mengubah pikiran bahkan dapat menggerakkan masyarakat untuk melakukan sesuatu hal yang bermakna positif maupun negatif. Kedua sebagai alat kontrol sosial, yakni jurnalistik tidak hanya berperan dalam menyampaikan pemberitaan mengenai suatu peristiwa namun berkewajiban juga untuk

mengingatkan jika menemui hal-hal yang tidak sesuai dengan kepentingan rakyat. Ketiga, sebagai pemberi informasi yakni melalui beberapa karya jurnalistik salah satunya melalui berita tetapi juga berupa pemikiran, gagasan, ide atau pendapat yang layak untuk disebarluaskan kepada publik. Keempat sebagai pendidik masyarakat yang menyajikan informasi berupa pengetahuan yang bersifat mendidik pembacanya. Dan yang kelima sebagai hiburan, jadi tidak hanya menyajikan berita tetapi juga menampilkan karya jurnalistik seperti feature yang menyajikan kehidupan masyarakat sehari-hari.



**Gambar 4.** Pamateri IDN Times  
Sumber: Dokumentasi Pengabdian

Deuze (2017) dalam Ashari (2019) menilai bahwa penggunaan media sosial dalam jurnalisme digital bisa berfungsi untuk mengumpulkan informasi dan memverifikasi sumber informasi. Media massa menggunakan media sosial untuk mendapatkan dan mereproduksi informasi serta menyebarkannya sebagai konten (Nasrullah 2016). Pemanfaatan media sosial dalam proses jurnalistik membawa ragam baru praktik jurnalisme yakni jurnalisme media sosial atau *social media journalism*. Praktik ini secara sederhana dapat dipahami sebagai bentuk kolaborasi antara kerja jurnalistik dengan memanfaatkan *platform* media sosial mulai dari *proses news gathering* (pencarian berita), *news producing* (produksi berita), hingga *news publishing* (publikasi berita).

## SIMPULAN

Jaman globalisasi saat ini informasi merupakan komoditi utama yang paling berharga bagi semua pihak. Berkembangnya teknologi di bidang komunikasi membuat dunia semakin sempit, sehingga untuk mendapatkan informasi mengenai apapun dapat dengan mudah diperoleh. Namun perkembangan teknologi komunikasi tersebut tidak akan berkembang dengan baik bahkan tidak akan bisa bermanfaat tanpa adanya tangan-tangan terampil dan bijak. Diperlukan adanya orang-orang yang mampu dan mau menggunakannya demi tersebarnya informasi yang tepat guna bagi seluruh umat manusia. Maka dari itu diperlukan adanya seorang jurnalis profesional yang mahir melakukan kegiatan jurnalistik.

Pelatihan Jurnalistik ini didukung oleh mitra yakni dari IDN Times, hal ini dilakukan untuk memperdalam pengetahuan dan praktek mengenai kegiatan jurnalistik. Peran jurnalistik yang paling utama yaitu sebagai pemberi dan penyebar informasi. Melalui kegiatan jurnalistik tersebut masyarakat dapat memperoleh informasi penting, terbaru, dan faktual mengenai suatu peristiwa yang sedang terjadi. Jurnalistik disebut sebagai kegiatan pencarian, pengolahan, penulisan, serta penyebarluasan informasi kepada publik lewat media massa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, Muhammad. 2019. "Jurnalisme Digital: Dari Pengumpulan Informasi sampai Penyebaran Pesan. *Inter Komunika: Jurnal Komunikasi* Vol 4 No 1.
- Budyatna, Muhammad. 2012. *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Cangara, Hafied 2008. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Haryanto, Ignatius. 2014. *Jurnalisme era Digital, Tantangan Industri Media Abad 21*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara

- Nasrullah, Rulli. 2016. *Media Sosial, Perspektif Komunikasi, Budaya dan Siositeknologi*. Bandung: Simbiosis.
- Nurudin. 2018:55. *Media Sosial Agama Baru Masyarakat Milenial*. Malang: Intrans Publishing
- Romli, Asep Syamsul. 2009. *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suhandang, Kustadi. 2004. *Pengantar Jurnalistik*. Bandung: Penerbit Nuansa
- <https://mediaindonesia.com/opini/475323/pentingkah-kuliah-jurusan-jurnalistik-di-era-digital>.